



energia

weekly



Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid mencoba mengendarai motor BBM kemasan saat meninjau kesiapan Satgas RAFI 2019 di SPBU Rest Area KM 57, pada Kamis (16/5/2019).

Pertamina Komit Pastikan Kesiapan Layanan BBM di Jalur Mudik

Untuk memastikan kesiapan layanan BBM di jalur mudik, khususnya di jalan tol dari Jakarta menuju Semarang, Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid bersama Komite BPH Migas Saryono dan Direktur Pembinaan Usaha Hilir Migas Muhammad Rizwi JH melakukan peninjauan ke beberapa titik SPBU di Rest Area KM 57, KM 207 dan KM 252, pada Kamis (16/5/2019).

> ke Halaman 3

Market Insight

COAL TWILIGHT

Inggris mencatatkan sejarah, dengan dicapainya suplai listrik tanpa batu bara selama satu minggu sejak tanggal 1-8 Mei 2019 lalu. Dengan capaian tersebut, Inggris semakin yakin untuk mewujudkan listrik bebas emisi karbon di 2025, serta menghentikan penggunaan pembangkit listrik tenaga batu bara di tahun yang

> ke Halaman 3

Quote of the week

— Tim Cook, Apple

“ I learned that focus is the key. Not just in you running a company, but in your personal life as well. ”

7 JURNALIS ACUNGKAN JEMPOL KEGIATAN SAFARI RAMADAN PERTAMINA

18 KINERJA 2018 PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY CAPAI TARGET KPI

3 ON 3 PROJECT EXECUTION EXCELLENCE

Pengantar redaksi :

Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) PT Pertamina (Persero) Ignatius Tallulembang secara tegas menekankan tentang target *On Time, On Budget, On Spesification, On Return* dan *On Regulation* (OTOBOSOROR) dalam pengerjaan proyek-proyek yang diamanahkan kepada Direktorat MP2. Lantas seperti apa upaya Fungsi Project Execution dalam mencapai target OTOBOSOROR sekaligus Project Execution Excellent? Yuk simak penuturan **Senior Vice President (SVP) Project Execution Pertamina Amir H. Siagian** kepada *Energi*.

Apa yang dimaksud dengan Project Execution dalam siklus suatu proyek? Suatu proyek, baik skala besar maupun kecil terbagi jadi dua tahapan besar. Pertama adalah masa persiapan yang berisi tahapan inisiasi, *feasibility study* hingga masuk ke fase *engineering*, yang dalam proyek skala besar kita sebut *Basic Engineering Design* (BED) dan *Front End Engineering Design* (FEED). Kemudian dilanjutkan ke tahap kedua yakni *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) atau dalam istilah umum dikenal dengan mulai masa konstruksi. Pada akhir fase konstruksi akan dilakukan tahapan *Pre-Commissioning* dan *Commissioning*. Setelah semua selesai dilaksanakan dan hasilnya oke dan sesuai, langkah berikutnya ialah menyerahkan proyek tersebut kepada pihak pengelola atau pihak yang akan mengoperasikannya.

Kami di Fungsi Project Execution Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) PT Pertamina (Persero) diberikan amanah untuk menjalankan proyek pada tahapan kedua, yaitu fase EPC atau masa konstruksi. Sedangkan untuk tahapan pertama, di amanahkan kepada teman-teman di Fungsi Project Development.

Kendala apakah yang sering dihadapi dalam fase eksekusi proyek untuk mewujudkan target *On Time, On Budget, On Spesification, On Return* dan *On Regulation* (OTOBOSOROR)?

Kendala yang kami hadapi bermacam-macam, salah satunya kualitas hasil *engineering* atau FEED sebelum memasuki tahap konstruksi. Gambaran sederhananya, misalnya kita pasang suatu alat, dan di desain *engineering*-nya cukup jelas koordinat dan koneksinya kemana, itu kita enak kerjanya. Tapi kalau seandainya di *engineering* itu ada kekurangan, itulah yang terkadang membuat proses pengerjaan suatu proyek menjadi terlambat, bahkan yang paling gawat lagi kalau kekurangan itu menyebabkan kerja ulang atau *re-work*. Kendala ini yang membuat proses pengerjaan sebuah proyek memakan waktu lebih lama ditambah *cost*-nya makin tinggi.

Bagaimana Fungsi PE mewujudkan Project Execution Excellence maupun mencapai target OTOBOSOROR?

Kami berharap kalau proyek itu kita *on time, on budget*, dan juga sesuai dengan peraturan. Tapi kami tetap mengutamakan faktor *safety*. Apapun proyek yang kami lakukan tidak akan membawa kegembiraan kepada kita kalau *safety* gak bisa kita pertahankan, jadi *safety is number one*.

Untuk mencapai OTOBOSOROR, pengalaman kami salah satunya kita harus terlebih dahulu melakukan *mapping* kondisi proyeknya seperti apa, dan sebesar apa. Supaya *preparation* kita ataupun *resources* yang kita siapkan pas.

Saya memiliki analogi '3 on 3' seperti dalam pertandingan Basket. Untuk mencapai *Project Execution Excellence*, kita mengenal *Condition Precedent* (CP) yakni hal-hal yang harus kita siapkan sebelum eksekusi. Kemudian kita juga harus *aware* dengan apa yang kita sebut sebagai 'ghost' selama masa konstruksi. Ada tiga *Condition Precedent* (CP) dan ada pula tiga *ghost* dalam pelaksanaan sebuah proyek. Itulah kenapa saya analogikan strategi ini layaknya pertandingan 3 on 3 bola basket.

CP yang pertama adalah seberapa baik *engineering* yang kita siapkan. Perlu kita pahami, kalau hasil *engineering* itu tidak mungkin 100 persen sempurna, tapi kita usahakan pada proyek skala besar FEED-nya dibuat dengan kualitas kelas II (termasuk salah satu *highest ranking* FEED) dengan penyimpangan estimasi kurang lebih 10 persen.

Kemudian yang kedua adalah *resources*, utamanya ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagai contoh, Proyek Kilang Jamnagar



Pojok Manajemen

Untuk mencapai *Project Execution Excellence*, kita mengenal *Condition Precedent* (CP) yakni hal-hal yang harus kita siapkan sebelum eksekusi. Kemudian kita juga harus *aware* dengan apa yang kita sebut sebagai 'ghost' selama masa konstruksi.

AMIR H. SIAGIAN

SENIOR VICE PRESIDENT PROJECT EXECUTION PERTAMINA

yang dianggap salah satu megaprojek terbesar dan sukses di dunia, sudah menyiapkan hampir 1.000 *engineer* di hari pertama masuk masa konstruksi. *Resources* ini sangat penting, beberapa cara yang sedang kita tempuh adalah dengan merekrut BPS-BPS baru, dan mempersiapkan masyarakat sekitar proyek salah satunya dengan pemberian beasiswa ke Akamigas agar nantinya ketika fase *Commissioning* mereka dapat bergabung dengan kita.

Kemudian yang ketiga, pada proyek kami ada yang disebut sebagai *licensor* atau pemilik teknologi yang akan digunakan pada proyek. Di tengah eksekusi proyek, terkadang *licensor* memiliki temuan baru atau pemikiran baru supaya lebih bagus. Itu yang terkadang 'mengganggu' kelancaran proyek. Jadi di tahap awal apabila memungkinkan kita harus berani *me-lock* apa yang sudah dikeluarkan *licensor* itu, agar tidak diubah lagi selama masa konstruksi.

Untuk tiga *ghost* yang harus kita waspadai, pertama adalah *Change Order*, yakni adanya perubahan atau penambahan pekerjaan diluar *scope of work* yang tertuang pada kontrak, dan tentunya akan berpengaruh pada *schedule* maupun *cost*. Sehingga betul-betul *Change Order* ini jadi sesuatu yang harus kita *maintain* dengan baik selama masa konstruksi.

Kedua, pekerjaan *re-work* dimana kita harus mengerjakan ulang sesuatu yang sudah kita buat karena adanya ketidaksesuaian hasil dengan kualitas yang diharapkan. Hal ini pun juga akan berpengaruh pada *schedule* dan *cost*.

Dan *ghost* yang terakhir adalah ketidakharmonisan dalam tim yang perlu diasiasi dengan bagaimana kita bisa mengarahkan sekian banyak orang, bahkan ribuan orang dalam satu harmoni atau tujuan yang sama. Layaknya di sebuah *orchestra*, bagaimana seorang dirijen mengarahkan dan mengatur para pemain musik agar menghasilkan musik yang enak didengar.

Adakah pesan yang ingin disampaikan kepada seluruh Insan Pertamina?

Proyek yang sedang kita bangun ini adalah sesuatu yang memang memberikan suatu kesejahteraan bukan hanya kepada perusahaan, tapi juga pada masyarakat keseluruhan. Selain itu, yang kita bangun ini adalah kilang yang ramah lingkungan. Jadi otomatis kualitas hidup teman-teman maupun anak cucu kita nantinya bisa lebih baik. Jadi kami mohon bantuannya untuk menyebarkan pesan tersebut kepada keluarga dan masyarakat, agar proyek yang kami kerjakan mendapat doa, berkah dan lancar. •

Pertamina Komit Pastikan Kesiapan Layanan BBM di Jalur Mudik

< dari halaman 1

Menurut Mas'ud Khamid, seperti tahun-tahun sebelumnya, Pertamina menyiapkan tiga program untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat Indonesia selama bulan suci Ramadan dan Idul Fitri, yaitu Pertamina Melayani, Pertamina Berbagi, dan Pertamina Mengedukasi.

"Dalam program Pertamina Melayani, kami menjamin kepastian pasokan BBM dan LPG selama masa Satgas RAFLI, mulai hari pertama Ramadan hingga 15 hari setelah Idul Fitri. Di seluruh Indonesia, ada 6.594 SPBU. Termasuk memastikan pasokan BBM sepanjang jalur tol Trans Jawa dalam kondisi yang cukup dalam menghadapi arus mudik dan arus balik pada masa Idul Fitri 1440 H," ujarnya.

Untuk para pengendara yang melalui jalur tol di wilayah Jawa Barat, Pertamina menyiapkan 26 SPBU di Ruas Tol Cikampek, Cipali, Ciawi, dan Cileunyi. Selain itu, 14 Kios Pertamina Siaga dan 2 Rumah Pertamina Siaga di sepanjang jalur tol Jakarta - Cirebon. Sementara di jalur tol Jakarta - Merak juga disiapkan 6 SPBU.

Sementara di Jalur Tol wilayah Jawa Tengah, Pertamina menyediakan 6 SPBU Reguler dan 16 Kios Pertamina Siaga baik di jalur mudik maupun arus balik. Selain itu, Pertamina juga menyiapkan 4 titik Rumah Pertamina Siaga yang tersebar di beberapa lokasi jalur tol di wilayah Jawa Tengah saja.

Khusus di sepanjang jalur tol dari Merak hingga Pasuruan, Pertamina telah menyediakan 112 titik layanan BBM, baik dengan adanya

SPBU reguler maupun SPBU modular.

"Titik layanan tersebut terdiri dari 44 SPBU, 25 Mobile Dipenser (Mobil Tangki yang dilengkapi flowmeter) dan 43 Kios Pertamina Siaga. Selain itu, pelayanan juga ditambah dengan 50 unit motorist BBM (motor pengantar BBM) dan jaminan stok BBM di SPBU diperkuat dengan adanya 19 titik kantong BBM," ungkapnya.

Mas'ud Khamid menegaskan, Pertamina berusaha maksimal untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat yang akan melakukan perjalanan mudik. "Semoga dengan adanya titik pelayanan BBM ini dapat memberikan rasa tenang dan aman kepada pemudik," imbuhnya.

Terkait dengan program Pertamina Melayani, Mas'ud Khamid memaparkan, BUMN ini akan menyediakan 9 titik Rumah Pertamina Siaga di sepanjang jalur Tol Trans Jawa sebagai tempat istirahat bagi pemudik yang merasa lelah. Dalam fasilitas istirahat tersebut akan disediakan layanan pijat, tempat bermain anak, dan lainnya untuk melepas Lelah.

"Sedangkan melalui program Pertamina Mengedukasi, kami menyiapkan fasilitas informasi kepada para pemudik melalui aplikasi MyPertamina dan Waze yang tersedia mulai H-10 Idul Fitri. Dengan aplikasi ini, para pemudik bisa mencari Rumah Pertamina Siaga untuk beristirahat di sela-sela perjalanan jauhnya. Karena bagi kami, keselamatan berkendara para konsumen jauh lebih penting dari segalanya," pungkasnya. ●HS

EDITORIAL

Hijrah Meraih Berkah: Berlomba dalam Kebaikan

Seperti tahun-tahun sebelumnya, memasuki bulan suci Ramadan, Direksi Pertamina intens melakukan kunjungan kerja ke berbagai unit operasi dan anak perusahaan. Selain untuk mengecek operasional perusahaan berjalan normal, kegiatan Safari Ramadan juga menjadi sarana untuk berinteraksi langsung dengan pekerja di lapangan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Tahun ini, kegiatan Safari Ramadan dimulai oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati ke Pertamina Sumbagsel. Di sana, Nicke bertemu dengan insan Pertamina yang bertugas di Refinery Unit (RU) III Plaju, Marketing Operation Region (MOR) II, Pertasman Gas, PDSI, Elnusa, dan PT Pertamina Lubricants. Selanjutnya direksi lainnya juga melakukan hal yang sama ke berbagai wilayah operasi lainnya.

Dengan mengusung tema Hijrah Meraih Berkah, Direksi mengingatkan insan Pertamina bahwa bulan Ramadan merupakan saat yang tepat untuk memaksimalkan hijrah dengan memperbaiki diri menjadi lebih baik serta berperan membawa keberkahan berupa kebaikan dan kebahagiaan bagi sesama, baik dalam skala pribadi maupun korporasi.

Sejatinya, hijrah dalam konteks perbaikan diri dapat dilakukan dalam berbagai aspek. Mulai dari pengendalian diri, sinergi, introspeksi, bersyukur, hingga berbagi.

Pengendalian diri dapat dilakukan dengan cara bekerja sesuai standar yang ditetapkan, mengedepankan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan biaya. Sinergi dapat diwujudkan dengan saling kerja sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Tidak hanya itu, sinergi dengan masyarakat dan lingkungan juga harus dijaga agar proses bisnis berjalan selaras sehingga tercipta *sustainability*.

Introspeksi pun wajib dilakukan insan Pertamina agar terus mengevaluasi kinerja dari berbagai aspek agar dapat menjadi pembelajaran sehingga ke depannya dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi.

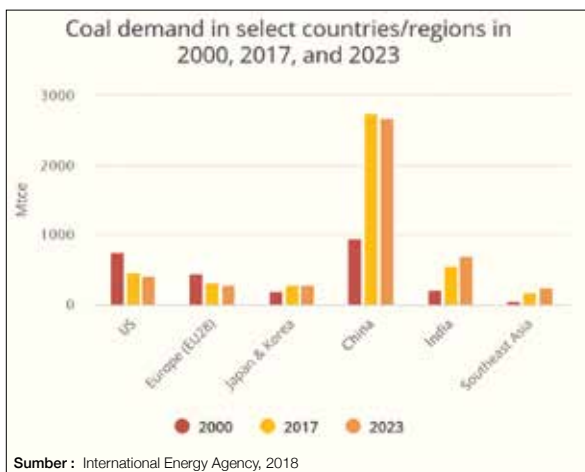
Yang tak kalah pentingnya dalam proses hijrah adalah rasa syukur. Insan Pertamina harus pandai bersyukur atas pencapaian yang telah diraih. Rasa syukur tersebut bisa diwujudkan dengan bekerja lebih maksimal lagi dan tak lupa memberikan nilai lebih kepada masyarakat sekitar dengan menjadi bagian dalam *employee volunteerism*. Dalam konteks ini, insan Pertamina juga diajak untuk berlomba-lomba dalam kebaikan (*fastabiqul khairat*).

Jika seluruh insan Pertamina konsisten menerapkan hal ini, *insyaa Allah*, hijrah meraih berkah akan kita rasakan hasilnya di kemudian hari. Seperti yang dijanjikan Allah SWT dalam QS. Al Zalzalah bahwa setiap kebaikan yang dilakukan walau hanya sebesar *dzarrah* (kecil) akan dibalas. *Wallahualam Bishowab*. ●

< dari halaman 1 COAL TWILIGHT

sama. Urgensi penggunaan bahan bakar terbarukan dan ramah lingkungan telah menjadi perhatian dunia. Terlebih, sejak dicanangkannya Paris Agreement, negara-negara mulai berkomitmen untuk mengurangi penggunaan batu bara yang penyumbang 40 persen emisi karbon dunia. Keberhasilan Inggris untuk tidak menggunakan batu bara sebagai sumber listrik tersebut, tidak lepas dari peran energi alternatif seperti gas alam, energi bayu, dan biomas.

Di Amerika, Energy Information Agency (EIA) AS memperkirakan penurunan konsumsi batu bara yang cukup signifikan, sebagai akibat ditutupnya beberapa pembangkit listrik batu bara. EIA memperkirakan di tahun 2018 konsumsi batu bara turun menjadi 691 MMst, 4 persen lebih rendah dari tahun 2017 dan terendah sejak 1979. Kondisi yang demikian menjadikan industri batu bara dihadapkan pada tantangan yang lebih serius. Bahkan belum lama ini, Clean Peak Energy, perusahaan batu bara dengan volume produksi terbesar di Amerika menyatakan kebangkrutannya. Transisi ke gas alam dan energi



terbarukan lainnya secara masif di Amerika menjadi salah satu penyebabnya.

Sementara itu, kinerja perusahaan batu bara Indonesia diprediksi Moody's juga akan terdampak dari pergeseran konsumsi batu bara. Harga batu bara diprediksi akan tertekan akibat pengurangan penggunaan batu bara dan meningkatnya penggunaan energi terbarukan, yang tentunya akan mengurangi pendapatan perusahaan batu bara. Moody's juga memperkirakan bahwa akan terjadi penurunan opsi

pendanaan untuk perusahaan batu bara Indonesia mengingat investor dan bank mulai ditekankan untuk men-dekarbonasi portofolio investasi mereka.

Walau demikian, batu bara masih akan menjadi bahan bakar utama di beberapa negara seperti Tiongkok, India, dan negara-negara berkembang lain. Transisi yang terjadi menunjukkan sinyal positif pada implementasi energi terbarukan secara lebih nyata, namun di sisi lain, hal ini juga menandai bahwa era batu bara mulai memasuki masa senja. ●

Menteri ESDM Apresiasi Kesiapan Pertamina Layani Kebutuhan BBM Pemudik 2019

SOLO - Menteri ESDM Ignasius Jonan mengapresiasi kesiapan Pertamina dalam melayani kebutuhan BBM masyarakat yang akan melakukan mudik pada masa Idul Fitri 1440 H.

Hal tersebut diungkapkan Jonan usai meninjau dua titik SPBU yaitu SPBU 575B Ngawi dan SPBU 519B Solo. Kedua SPBU tersebut sudah beroperasi dan dapat melayani kebutuhan BBM masyarakat yang melintasi jalur tol.

“Saya lihat Pertamina sudah sangat siap melayani pemudik di sepanjang tol trans Jawa. Setiap 100 km, Pertamina sudah menyiapkan SPBU di sepanjang jalan tol. Yang terpenting, masyarakat juga harus mengantisipasi kebutuhannya dengan mengisi BBM *full tank* untuk kendaraannya,” tukasnya.

Untuk memberi kenyamanan para pengendara yang melalui jalur tol di wilayah Jawa Timur, Pertamina menyiapkan 11 SPBU dan 1 Kios Pertamina Siaga di jalur tol sepanjang Surabaya - Solo. Sementara di jalur tol Surabaya-Malang dan Surabaya-Probolinggo, juga disiapkan 7 SPBU dan 1 Kios Pertamina Siaga.

Sementara di jalur tol wilayah Jawa Tengah, Pertamina menyediakan 6 SPBU Reguler dan 16 Kios Pertamina Siaga baik di jalur mudik maupun arus balik. Selain itu, Pertamina juga menyiapkan 4 titik Rumah Pertamina Siaga yang tersebar di beberapa lokasi jalur tol di wilayah Jawa Tengah.

“Secara keseluruhan, kami menyediakan 112 titik layanan BBM di sepanjang jalur tol



Menteri ESDM Ignasius Jonan didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pemasaran Pertamina Mas'ud Khamid dan jajaran manajemen Marketing Operation Region (MOR) IV memastikan kesiapan Satgas RAFI 2019 ke beberapa titik SPBU di jalur tol Surabaya-Semarang, pada Sabtu (11/5/2019).

trans Jawa, baik dengan adanya SPBU reguler maupun SPBU modular,” tukas Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Selain menyediakan SPBU di sepanjang tol trans Jawa, BUMN ini juga menyiapkan 9

titik Rumah Pertamina Siaga sebagai tempat istirahat bagi pemudik yang merasa lelah. Di sini disediakan layanan pijat, tempat bermain anak, dan lainnya untuk melepas lelah. Layanan ini tersedia mulai H-10 Idul Fitri. ●PTM/SH

GM MOR II Bersama *Stakeholders* Pastikan Kelancaran Distribusi Energi di Bangka Belitung

BANGKA - General Manager Marketing Operation Region (GM MOR) II Sumbagsel, Primarini melakukan kunjungan kerja ke beberapa *stakeholders* di Provinsi Bangka Belitung untuk memastikan kelancaran distribusi energi di provinsi tersebut, pada Jumat (10/5/2019).

“Pertamina membutuhkan dukungan dan sinergi dengan perusahaan lainnya dalam menjalankan tugas. Karena itu, kami bersilaturahmi ke beberapa *stakeholders*,” ujar Primarini.

Dalam kesempatan tersebut Primarini bertemu dengan General Manager Pelindo II Pangkal Balam Nugroho Iwan dan dilanjutkan dengan bertemu dengan Kepala Kesahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP),

Izuar beserta jajaran. Selain itu, ia bertemu dengan Kepala Divisi Aset PT Timah Tbk beserta jajaran dan TNI AL.

“Kami mengapresiasi semua pihak yang selama ini telah mendukung kami dalam pelaksanaan distribusi energi ke wilayah Kepulauan Bangka Belitung,” ujar Primarini.

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala KSOP. “Kami siap untuk terus bekerja sama dengan Pertamina untuk membangun Bangka, yang tujuannya tentu demi kepentingan masyarakat,” kata Izuar.

Primarini juga melakukan pengecekan TBBM Pangkal Balam yang menjadi gerbang masuk BBM di provinsi Bangka Belitung.



Ia menegaskan agar seluruh jajaran MOR II selama masa Satgas RAFI 2019 terus bersiaga melakukan tugas dengan sebaik-baiknya agar

pelaksanaan distribusi energi dapat berjalan dengan lancar dan stok di masyarakat aman dengan tetap mengutamakan aspek keselamatan. ●MOR II



FOTO: MOR V

Uji Operasi SPBU Baru di Tol Surabaya-Ngawi

SURABAYA - Pertamina mulai melakukan uji operasi di SPBU 51.611.41, yang berada di Ruas Tol Trans Jawa KM 725A (Mojokerto-Surabaya), tepatnya di sisi arah menuju Surabaya. Uji operasi dilaksanakan mulai Jum'at (3/5/2019).

SPBU ini menyediakan produk mulai Pertamina Turbo, Pertamina, Peralite, Biosolar, Dexlite, dan Pertamina Dex. Menempati lahan seluas 2.000 meter persegi, SPBU yang dibangun sejak Januari 2019 itu dioperasikan oleh PT Pertamina Retail.

"Kapasitas total SPBU ini sebesar 420 kilo liter atau minimal 60 KL per produk. Kita lihat dulu perkembangannya. Kalau dibutuhkan bisa kami tambah," tutur Rustam, Unit Manager Communication & CSR MOR V.

Pada minggu pertama bulan

puasa, satu lagi SPBU di ruas tol yang sama diuji operasi. "SPBU 51.632.21 di rest area Ruas Tol Trans Jawa KM 575B (Madiun-Ngawi), di jalur arah keluar Surabaya, mulai operasi di minggu pertama Mei 2019," kata Rustam.

SPBU tersebut disiapkan untuk melayani penjualan produk Pertamina Turbo, Pertamina, Peralite, Biosolar, Dexlite, dan Pertamina Dex, dengan kapasitas tangki timbun total 434 KL.

Menurut Rustam, pada masa Ramadan dan Idul Fitri tahun 2019, pihaknya akan lebih memberi perhatian pada ketersediaan BBM khususnya Gasoline di jalur mudik tol menyusul mulai beroperasinya Tol Trans-Jawa dari Merak, Banten, hingga Pasuruan, Jawa Timur. ●MOR V



FOTO: MOR VII

Antisipasi Lonjakan Konsumsi BBM dan LPG, Pertamina Amankan Pasokan selama Ramadan di Gorontalo

GORONTALO - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi terus memaksimalkan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam menjaga ketahanan stok dan mempersiapkan pengelolaan distribusi BBM dan LPG pada bulan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1440 H.

Untuk provinsi Gorontalo, Pertamina memperkirakan peningkatan konsumsi untuk BBM Bersubsidi (PSO) jenis Premium sebesar 2% menjadi sebesar 195.000 liter per hari. Sedangkan untuk konsumsi Solar diprediksi cenderung menurun sebesar 3,6% menjadi 88.000 liter per hari.

Beberapa peningkatan juga terjadi pada BBM berkualitas (Non PSO). Pertamina Turbo diprediksi meningkat sebesar 5,8% menjadi sebesar 650 liter per hari. Pertamina juga tercatat

meningkat 3,7% menjadi 8.000 liter per hari. Sedangkan untuk Peralite peningkatan diprediksi sebesar 2,9% menjadi 200.000 liter per hari.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan menjelaskan, selain penambahan alokasi BBM, Pertamina juga meningkatkan pasokan LPG di Provinsi Gorontalo. Diprediksi peningkatan LPG bersubsidi (PSO) sebesar 2,2% atau sebanyak 93 Metrik Ton (MT).

"Selain itu khusus untuk LPG Non PSO, Pertamina juga telah menambah stok harian sebesar 15% menjadi sebesar 8 MT," imbuhnya.

"Kami berikan pelayanan terbaik untuk masyarakat Gorontalo agar dapat melaksanakan ibadah puasa dengan lancar dan khidmat," tutur Hatim. ●MOR VII

Pertamina MOR VIII Antisipasi Penyaluran LPG selama Ramadan dan Idul Fitri 2019

JAYAPURA - Pertamina Marketing Operation Region VIII memastikan pasokan LPG untuk wilayah Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat selama bulan Ramadan dalam kondisi aman. Pertamina memprediksi adanya kenaikan penyaluran LPG masyarakat di wilayah MOR VIII di periode Satgas RAFI 2019 sebesar 23% dari penyaluran normal harian. Oleh karena itu, sebanyak 29.155 tabung Elpiji ukuran 12 kg, 50 kg, dan Brightgas 5,5 kg telah tersedia untuk mencukupi kebutuhan

masyarakat di wilayah operasional MOR VIII selama periode Ramadan 1440 H.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR VIII Pertamina Brasto Galih Nugroho menjelaskan, untuk meningkatkan pelayanan kepada para konsumen, Pertamina MOR VIII juga menyiapkan agen dan sub agen siaga yang terus beroperasi selama bulan suci Ramadan dan Idul Fitri.

"Di wilayah Kota/Kabupaten Jayapura terdapat empat agen dan 13 sub-agen siaga, Sementara



FOTO: MOR VIII

secara keseluruhan di wilayah Maluku Papua terdapat 14 agen dan 43 sub-agen siaga," terang Brasto.

Brasto menambahkan bahwa agen dan sub-agen siaga ini

merupakan bagian dari satuan tugas (Satgas) RAFI MOR VIII untuk menjamin ketersediaan LPG dan BBM dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri. ●MOR VIII

Direktur Utama Pertamina: Jadilah Insan yang Selalu Hijrah Meraih Berkah

JAKARTA - Setiap bulan suci Ramadan, Direksi Pertamina melakukan kunjungan kerja ke berbagai unit operasi dan anak perusahaan di berbagai daerah yang dikemas dalam kegiatan Safari Ramadan. Tahun ini, 11 Direksi secara bergiliran melakukan Safari Ramadan ke berbagai daerah. Program ini berlangsung mulai 13 Mei 2019 hingga 23 Mei 2019.

Selain untuk memantau kegiatan operasional perusahaan tetap normal pada bulan Ramadan, Safari Ramadan juga dimaksudkan untuk berinteraksi langsung dengan para pekerja di lapangan agar tetap semangat bekerja. Dalam kesempatan tersebut, bantuan dan santunan diberikan kepada masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian perusahaan melalui program Pertamina Berbagi.

Mengawali kegiatan Safari Ramadan, Direktur Utama Pertamina berkunjung ke Pertamina Sumbagsel dan bertatap muka dengan pekerja MOR II, RU III, Pertamina EP Asset 2, Pertagas, Pertasamtan Gas, PDSI, Elnusa dan PT Pertamina Lubricants yang beroperasi di sana, pada (13/5/2019).

Didampingi dengan GM MOR II Sumbagsel Primarini, GM RU III Plaju Yosua I M Nababan dan VP CSR Pertamina Agus Mashud, dalam kesempatan itu Nicke kembali memaparkan tentang Peran Pertamina sebagai BUMN sesuai dengan UU No. 19/2003 dan Tujuan Pengelolaan Energi sesuai dengan UU No. 30/2007.

Nicke menegaskan, Ramadan menjadi momen yang tepat bagi seluruh insan Pertamina untuk hijrah menjadi lebih baik. "Kita semua harus berupaya maksimal untuk hijrah menjadi lebih baik agar keberkahan dapat dirasakan oleh masyarakat Indonesia," ujar Nicke.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyapa milenial Pertamina yang tergabung dalam CCA (Culture Change Agent) RUMOR 32 yang diselenggarakan di ruang Mesran, MOR II, Palembang pada Senin (13/5/2019).

Menurut Nicke, jika insan Pertamina selalu berupaya memberikan pelayanan lebih baik kepada seluruh masyarakat dan bangsa ini, maka keberkahan akan dirasakan oleh semua pihak.

Ia juga mengajak insan Pertamina untuk pandai bersyukur. "Salah satu bentuk syukur tersebut adalah dengan berbagi kepada sesama. Seperti hari ini kita berbagi dengan anak yatim piatu, panti asuhan dan rumah ibadah,"

imbuhnya.

Kali ini Pertamina memberikan bantuan uang tunai sebesar Rp 50 juta masing-masing kepada Panti Asuhan Yunida Rizki, Masjid Ittihadul Amilin, Masjid Attaqwa dan Masjid Al ikhlas. Dana itu diperuntukkan bagi peningkatan dan pembangunan sarana panti asuhan dan rumah ibadah tersebut. Pertamina juga memberikan santunan dan perlengkapan sekolah senilai Rp 122,5 juta untuk anak yatim piatu. •PW



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati berbincang dengan salah satu pekerja Pertamina saat melakukan MWT ke beberapa fasilitas produksi di Pertamina pada Senin (13/5/2019).



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati meninjau salah satu fasilitas di HSE TC Sungai Gerong, Palembang, pada Senin (13/5/2019).

Jurnalis Acungkan Jempol Kegiatan Safari Ramadan Pertamina

DONGGI - Redaktur Senior Ekonomi ANTARA Ahmad Wijaya mengapresiasi kegiatan Safari Ramadan PT Pertamina (Persero). Hal tersebut disampaikan oleh Ahmad setelah ikut bergabung dalam kunjungan Safari Ramadan Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra ke Pertamina EP Asset 4 Donggi Matindok Field, Sulawesi Tengah, Selasa (14/5/2019).

"Kegiatan Safari Ramadan ini sangat bagus sekali, terutama bagi kami jurnalis atau wartawan ya. Apalagi untuk mengunjungi wilayah produksi Pertamina EP Asset 4 Donggo Matindok

ini kan termasuk wilayah terlarang ya, tidak semua orang bisa masuk. Saya bisa mendapat kesempatan seperti ini tentu sangat senang sekali," ujar Ahmad.

Tak hanya ikut bergabung dalam kegiatan MWT, Ahmad juga ikut berpartisipasi dalam rangkaian acara berbagi 'Hijrah Meraih Berkah' dan buka puasa bersama. Ia berterima kasih atas kesempatan yang diberikan karena banyak pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ini.

Hal senada disampaikan Pimpinan Redaksi Media Indonesia Usman Kansong ketika

ikut Safari Ramadan bersama Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu ke Balikpapan, pada (15/5/2019). Di sana, Usman melihat langsung progress proyek RDMP Balikpapan. Ia berharap, proyek ini dapat selesai tepat waktu pada 2023.

"Ini adalah pengalaman yang berharga bagi seorang jurnalis. Karena saya bisa mendapatkan penjelasan tentang proses bisnis Pertamina dari hulu ke hilir langsung di lapangan. Informasi ini tentunya sangat penting diwartakan kepada masyarakat," pungkasnya. •PTM



FOTO: JAP

Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra sedang berbincang dengan Redaktur Senior LKBN ANTARA Ahmad Wijaya disela-sela kegiatan MWT, pada Rabu (14/5/2019) di fasilitas lapangan Pertamina EP Asset 4 Matindok Field.



FOTO: STK

Direktur Keuangan Pertamina Pahala N Mansury bersama pekerja Pertamina, Editor in Chief Kompas.com Anton Wisnu Nugroho, Pimpinan Redaksi Bisnis Indonesia Hery Trianto berfoto bersama usai melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke Terminal Bahan Bakar (TBBM) Pengapton, Semarang, Jawa Tengah, Selasa (14/5).



FOTO: KAW

Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif berbincang bersama manajemen RU VII, MOR VIII dan Pimpinan Redaksi Koran Tempo Budi Setyarso saat meninjau Kilang RU VII Kasim di rangkaian acara Safari Ramadan Direksi 2019.



FOTO: VHI

Pemimpin Redaksi Media Indonesia Usman Kansong secara simbolis memberikan bingkisan kepada anak yatim pada acara Pertamina Berbagi, sebagai bagian dari rangkaian Safari Ramadan di Balikpapan, pada Rabu (15/5/2019).

Safari Ramadan 1440 H

"Hijrah Meraih Berkah"



Direktur Perencanaan, Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina Heru Setiawan menyapa pekerja di Rig 94 Asset 1 Jambi Pertamina EP, pada Senin (13/5/2019).

FOTO: TA



Direktur Perencanaan, Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina Heru Setiawan saat memberikan santunan kesalah satu anak yatim saat acara Safari Ramadhan yang diselenggarakan di Halaman Depan Kantor Asset 1 Jambi Pertamina EP, Senin (13/5/2019).

FOTO: TA



Direktur Perencanaan, Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina Heru Setiawan secara simbolis memberikan takjil kepada salah satu pekerja Stasiun Penumpul Utama (SPU) Kenali Asam, Pertamina EP Asset 1 Jambi, Senin (13/5/2019).

FOTO: TA



Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra memberikan santunan kepada masyarakat sekitar wilayah operasi Pertamina EP Asset 4 Matindok Field, pada Rabu (14/5/2019).

FOTO: AP



Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra bersama Redaktur Senior Ekonomi ANTARA Ahmad Wijaya dan tim manajemen PEP Asset 4 Matindok Field meninjau ruang operator di Matindok Field, pada Rabu (14/5/2019).

FOTO: AP



Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarief berdialog dengan salah satu pekerja RU VII Kasim yang bertugas di Control Room, pada Rabu (15/5/2019).

FOTO: KW



FOTO: STK

Direktur Keuangan Pertamina Pahala N Mansury berbincang bersama salah seorang Awak Mobil Tangki (AMT) saat melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke Terminal Bahan Bakar (TBBM) Pengapon, Semarang, Jawa Tengah, Selasa (14/5/2019).



FOTO: STK

Direktur Keuangan Pertamina Pahala N Mansury memberikan bingkisan kepada salah satu anak dari Panti Asuhan Ikhlasul Amal saat Safari Ramadhan di Semarang, Jawa Tengah, pada Selasa (14/5/2019).



FOTO: VH

Direktur Hulu Pertamina Dharmawan Samsu saat memberikan secara simbolis bingkisan Idul Fitri kepada Andi Amran salah satu AMT Pertamina dalam kegiatan *Management Walkthrough* (MWT) di TBBM Balikpapan, pada Rabu (15/5/2019).



FOTO: VH

Direktur Hulu Pertamina Dharmawan Samsu bersama dengan General Manager RU V Feri Yani, Project Coordinator RDMP Balikpapan Djoko Koen Soewito, dan Pjs. General Manager MOR VI Muhammad Resa memberikan arahan dan pemaparan yang merupakan rangkaian acara Safari Ramadhan, di ruang rapat solar RDMP RU V, pada Rabu (15/5/19).



FOTO: KW

Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif secara simbolis memberikan santunan kepada 300 anak yatim piatu dan santri yang berdomisili di Kabupaten Sorong, pada Rabu (15/5/2019).



FOTO: KW

Potret keceriaan Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif bersama dengan pengurus dan putra-putri Panti Asuhan Putra-Putri Muslim Papua Yayasan Al Hijrah usai penyerahan santunan kepada 300 anak yatim piatu dan santri di Sorong, pada Rabu (15/5/2019).

Upskilling Auditor PSC melalui Training Awareness & Internal Audit ISO Integrasi: Upaya Peningkatan Kapabilitas Auditor PSC

Oleh: Tim Pertamina Standardization & Certification (PSC)

Guna meningkatkan kompetensi Auditor untuk menunjang program Pertamina *Standardization & Certification (PSC)* yang tertuang dalam Calender of Event (CoE) QSKM 2019, maka diadakan *Upskilling Training Awareness & Internal Audit ISO Integrasi* bagi Auditor yang diikuti untuk pemenuhan persyaratan-persyaratan standar SNI ISO/IEC 17021:2015 (Penilaian kesesuaian penyelenggaraan audit dan sertifikasi manajemen sistem).

Upskilling ini dilaksanakan di Bogor pada tanggal 22-26 April 2019 yang diikuti oleh 20 peserta. Peserta Auditor ini dihadiri oleh perwakilan dari QSKM, Refinery Unit, Marketing Operation Region, PT Pertamina EP, PT Pertamina Geothermal Energy, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina International EP, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Hulu Mahakam, dan PT Pertamina EP Cepu ADK.



Pada kegiatan *upskilling* ini dibimbing oleh TUV Nord Indonesia. *Trainer* memberikan materi menjadi dua sesi yaitu pada sesi pertama tanggal 22-24 April 2019 mengenai *Awareness ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018* dan pada sesi selanjutnya tanggal 25-26 April 2019 mengenai *Internal Audit Training ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 Based on audit standard ISO 19011:2018*. Training ini tidak hanya berjalan satu arah tetapi peserta juga diajarkan



tips menjadi auditor yang independen dan benar melalui praktek audit.

Dalam upaya pemberdayaan potensi sumber daya Auditor yang dimiliki untuk meningkatkan kapabilitas individu melalui program sertifikasi auditor nasional dan internasional dalam melaksanakan tugas operasional auditor PSC, salah satunya menyelesaikan program pemagangan audit bersama Badan Sertifikasi Eksternal. Sejauh ini PSC memiliki 36 Auditor yang teregister oleh Komite Akreditasi Nasional. Dengan bertambahnya *client*, PSC kedepannya akan menambahkan *scope audit* berdasarkan beberapa *client* yang telah mendaftar. Saat ini PSC memiliki *scope audit* yaitu, *Oil & Gas, Gas Manufacture & Distribution, Transport, Storage and Communication, Information Technology*.

Kegiatan PSC memerlukan dukungan sumber daya yang cukup besar melalui pemberdayaan pekerja Pertamina yang sudah memiliki kompetensi sesuai yang dibutuhkan. Dengan kegiatan *upskilling* ini diharapkan peserta dapat menerapkan sistem manajemen mutu, lingkungan dan K3 di setiap lini tingkatan perusahaan. Nantinya melalui kegiatan *upskilling* ini akan menjadi acuan bagi Auditor dalam melaksanakan penugasan audit sertifikasi ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 di unit operasi/unit bisnis/anak perusahaan dan entitas luar Pertamina. ●DIKA U.

BUMN
BUMN
BUMN

AYO JOIN!
Forum KOMET Webinar
sebagai **NARASUMBER**
PESERTA

Pantau jadwal Forum KOMET Webinar melalui
BROADCAST PERTAMINA

Psst... Mengikuti Forum KOMET Webinar bisa menjadi
realisasi **Learning & Development Hours**, loh!

KOMET
Knowledge Management
Pertamina

Knowledge Management Pertamina (KOMET)
Service desk : 6666 - ubi 3
E-mail : KMPertamina@pertamina.com

www.pertamina.com

Quality, System & Knowledge Management

1500 000

Pertamina Dukung Geliat Ekonomi Non Tunai di Festival Kuliner Ramadan Bersama LinkAja

JAKARTA - Pertamina bersama 14 BUMN lainnya menginisiasi kegiatan ekonomi non tunai di Halal Park, Senayan, Jakarta melalui Festival Kuliner Ramadan Bersama LinkAja. Kegiatan yang diikuti para mitraan BUMN tersebut digerakkan oleh milenial BUMN yang antusias mendukung festival kuliner tersebut.

Festival Kuliner Ramadan digelar mulai 11 Mei 2019 hingga 20 hari ke depan. Di ajang tersebut, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dibina BUMN menjajakan berbagai produknya kepada pengunjung yang hadir dengan menggunakan sistem pembayaran non tunai melalui aplikasi LinkAja, *startup* yang diinisiasi Bank Himbara dan beberapa BUMN seperti Pertamina.

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto yang hadir dalam acara tersebut menjelaskan keterlibatan Pertamina pada



FOTO: PTM

kegiatan ini sebagai bentuk dukungan terhadap geliat ekonomi bangsa. "Semoga acara semacam ini semakin sering diadakan agar masyarakat semakin memahami bahwa BUMN Hadir untuk Negeri sangat peduli pada pertumbuhan ekonomi yang didukung UMKM dan

milenial BUMN," ujarnya.

Salah satu milenial BUMN yang hadir pada pembukaan festival kuliner tersebut, Dira, berharap ke depannya geliat ekonomi di Halal Park makin berkembang mengingat mayoritas masyarakat Indonesia adalah umat Islam. •TA

Inovasi: Ide Sederhana Hasilnya Istimewa

Berdasarkan data *Production Incident Tracking* (Pitrack) dan *Asset Integrity Management System* (Astrid), manajemen Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) menemukan bahwa kebocoran pipa di area terbatas atau sempit di anjungan lepas pantai merupakan masalah yang sering menyebabkan produksi terhenti dalam waktu lama. Kebocoran itu kerap terjadi karena fasilitas yang sudah melewati umur desain, besarnya kandungan fluida asam CO₂, serta naiknya produksi pasir yang mempercepat terjadinya kebocoran pipa.

Yang termasuk area terbatas di anjungan lepas pantai tidak berpenghuni adalah *welding join*, *fitting*, *tee*, *elbow*, dan *reducer*. Area tersebut merupakan area sulit karena peralatan untuk mengatasi kebocoran secara darurat yang umum terdapat di pasaran, seperti *manufacture clamp*, *composite wrapping* dan *belt clamp* tidak bisa dipasang dengan sempurna.

"Hingga kini belum ada metode dan alat yang bisa menutup kebocoran pipa di area tersebut dengan tepat dan cepat," ujar Jhimmi Suhandi, Facility Intervention Team [West Area] PHE ONWJ. Akibatnya



FOTO: PTM

bila terjadi kebocoran, produksi dihentikan sampai pipa selesai diperbaiki atau diganti. Untuk itu, diperlukan strategi dan tindakan yang cepat, tepat dan andal untuk menghentikan kebocoran.

Manajemen PHE ONWJ kemudian membentuk satu tim yang menghasilkan inovasi untuk mengatasi kebocoran, dengan menggunakan alat U-Clamps. Alat itu digunakan untuk menutup bagian yang bocor dan ternyata dengan cepat dapat mengatasi kebocoran sehingga memberikan solusi terbaik untuk mempercepat *recovery* produksi yang sempat terhenti dengan segera. "Membutuhkan

waktu dua minggu pembuatan alat tersebut," tambah Jhimmi.

Inovasi ini sudah diterapkan di 9 area sistem perpipaan. Berdasarkan masa servis dari inovasi U-Clamps yaitu sejak U-Clamps dipasang sampai dilepas lagi karena pemasangan pipa pengganti sudah selesai dilaksanakan, didapatkan nilai penyelamatan produksi sebesar Rp 1,11 triliun (2016 dan 2017).

Inovasi ini dapat diimplementasikan di seluruh area Pertamina. "Kami sedang melakukan pendaftaran paten untuk rekayasa alat U-Clamps agar mempunyai nilai komersial bagi perusahaan," pungkas Jhimmi. •DIT. HULU

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.



Pemaparan Kinerja 4 Peran PIA kepada Direksi: Bukti Pentingnya *Alignment* dengan *Business Partner*

Selama triwulan I 2019, Pertamina Internal Audit (PIA) telah melaksanakan 4 perannya sebagai *Assurance Provider*, *Problem Solver*, *Insight Generator* dan *Trusted Advisor* melalui berbagai kegiatan, seperti audit, konsultasi maupun pendampingan. Sebagai salah satu realisasi tugas dan tanggung jawab yang tertuang dalam Piagam Internal Audit PT Pertamina (Persero), saat ini PIA sedang melaksanakan kegiatan pemaparan hasil penugasan kepada seluruh Direktur PT Pertamina (Persero).

Dalam kegiatan pemaparan yang dilaksanakan pada tanggal 10-21 Mei 2019, Chief Audit Executive (CAE) bersama manajemen PIA akan melaporkan hasil penugasan yang telah dilaksanakan oleh PIA selama triwulan I 2019 kepada 10 Direksi Pertamina (Persero), yaitu Direktur Pengolahan, Direktur Pemasaran Korporat, Direktur Pemasaran Ritel, Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur, Direktur Manajemen Aset, Direktur PIMR, Direktur Hulu, Direktur SDM, Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia, serta Direktur Keuangan.

Kegiatan pemaparan dilakukan bergantian untuk setiap direktorat, dan secara spesifik membahas hal-hal yang terkait dengan direktorat tersebut. Beberapa poin penting yang disampaikan oleh Faisal Yusra selaku CAE dalam pemaparan tersebut antara lain :

1. Penegasan atas 4 peran PIA

PIA tidak lagi menjadi *watchdog*, melainkan *Assurance Provider*, *Problem Solver*, *Insight Generator* dan *Trusted Advisor* yang siap untuk menjadi *business partner* seluruh direktorat.

2. Arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait PIA

- Direksi agar menindaklanjuti secara tuntas hal-hal yang menjadi temuan/saran auditor yang belum tuntas dan menghindari terjadinya temuan berulang.
- Direksi agar meningkatkan peran Audit Executive sebagai fungsi kontrol dan pengawasan agar kegiatan korporasi dapat sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, termasuk kontrol dan pengawasan kepada anak perusahaan. CAE juga menyampaikan bahwa saat ini seluruh Internal Audit Anak Perusahaan telah berada dibawah koordinasi Pertamina Internal Audit (Persero).

3. Signifikan *issue* yang terdapat dalam masing-masing direktorat

CAE menyampaikan *significant issue* yang memerlukan perhatian oleh pimpinan tertinggi Direktorat, statistik *issue* tiap direktorat, serta statistik *outstanding issues* yang masih perlu ditindaklanjuti oleh setiap Direktorat.

4. Follow up tindak lanjut audit

Sebagai upaya mempercepat penyelesaian tindak lanjut temuan audit, CAE mencanangkan metode "Paksa Rela" yang harus dilaksanakan oleh *auditee* dalam penyelesaian tindak lanjut temuan audit:

- Monitoring* tindak lanjut dimasukkan sebagai *Shared KPI* setiap fungsi/direktorat
- Akselerasi penyelesaian temuan melibatkan pimpinan puncak *auditee* secara berkala
- Penunjukan *Counterpart Auditor* sebagai PIC untuk *monitoring* tindak lanjut temuan



- Komitmen pimpinan *Auditee* berupa deklarasi perbaikan *internal control* di lingkungan kerja

Selain itu, CAE juga menyampaikan kembali mengenai pentingnya prinsip ODCC (*option, double control, dan consequences*) dalam penyusunan Sistem Tata Kerja (STK) serta tiga program aksi, yaitu: mitigasi risiko, interupsi *fraud* dan amputasi tanpa relaksasi.

Kegiatan pemaparan hasil penugasan kepada direksi seperti ini direncanakan akan dilaksanakan secara berkala setiap triwulan. Melalui kegiatan ini diharapkan masing-masing Direktorat dapat memperoleh informasi terkini mengenai *area of improvement*, *progress* tindak lanjut hasil audit yang telah dilaksanakan dan *significant issue* yang memerlukan perhatian dari pimpinan tertinggi direktorat. Pemaparan tersebut juga merupakan bukti pentingnya *alignment* antara PIA sebagai *business partner* dengan seluruh direktorat, sehingga dapat terbentuk sinergi yang lebih baik dalam mencapai tujuan perusahaan. •NIS



MENJADI ORGANISASI DENGAN KEHANDALAN TINGGI

OLEH : SYAMSUL ARIFIN - HSSE PERTAMINA HULU INDONESIA

BAGIAN PERTAMA DARI DUA TULISAN

Kecelakaan kereta, pesawat terbang, dan kebakaran di kilang minyak memiliki penyebab fisik yang sangat berbeda. Tetapi, di tingkat organisasi dan budaya perusahaan, akar penyebab kecelakaan-kecelakaan itu sangatlah serupa. Misalnya pemotongan anggaran yang tidak dipikirkan dengan matang, hanya berorientasi pada pencapaian produksi saja, atau tidak mempertimbangkan implikasi aspek keselamatan dari sebuah keputusan perubahan organisasi.

Agar hal tersebut tidak terjadi, seharusnya kita dapat mencegah kecelakaan dengan mempelajari organisasi atau perusahaan berisiko tinggi yang tidak mengalami kecelakaan atau yang biasa disebut sebagai organisasi dengan kehandalan tinggi/*high reliability organization* (HRO).

Organisasi dengan kehandalan tinggi, yaitu organisasi yang jika terjadi kegagalan atau kecelakaan akan memiliki dampak yang luas dan konsekuensi bencana. Organisasi tersebut umumnya memiliki dua karakteristik utama.

Pertama, memiliki interaksi yang kompleks (*interactive complexity*), yaitu organisasi yang interaksi antar komponen sistemnya tidak dapat diprediksi dan/atau tidak terlihat. Kedua, memiliki keterikatan yang ketat (*tight coupling*), yaitu organisasi dengan tingkat ketergantungan yang tinggi antar komponen, termasuk di antaranya elemen orang, peralatan, dan prosedur.

Apa yang dapat kita pelajari dari organisasi HRO dalam usaha pencegahan kecelakaan mereka? Apa yang telah mereka lakukan sehingga dapat beroperasi secara selamat? Berikut replikasi kesuksesan HRO dalam menjalankan operasinya dengan selamat dan produktif sesuai penjabaran dari Weick dan Sutcliffe yang dapat kita pelajari agar kita mampu juga beroperasi dengan lebih produktif dan terhindari dari bencana kegagalan. •

Replikasi Kesuksesan HRO dalam Menjalankan Operasinya

dengan selamat dan produktif sesuai penjabaran dari Weick dan Sutcliffe yang dapat kita pelajari agar kita mampu juga beroperasi dengan lebih produktif dan terhindari dari bencana kegagalan.



Sumber: HSSE Kesuksesan HRO

Referensi: Hopkins, Andrew. Learning from High Reliability Organisations. 2013. Australia Health and Safety Executive. High reliability organisations, a review of the literature. 2011. Inggris.



4A+1S SERIES

AFFORDABILITY

Demi terwujudnya kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat terhadap energi nasional/ Pertamina membangun infrastruktur *storage* dan transportasi untuk menjamin *Affordability* masyarakat terhadap energi nasional.

PENINGKATAN KAPASITAS KILANG DENGAN RDMP

PT Pertamina (persero) memiliki empat proyek peningkatan kapasitas kilang melalui (Refinery Development Master Plan/RDMP) RDMP Refinery Unit (RU) V Balikpapan, RDMP RU IV Cilacap/RDMP RU VI Balongan Dan RDMP RU II Dumai proyek-proyek kilang akan meningkatkan kapasitas produksi bahan bakar Pertamina dari saat ini sebesar 600 Ribu Barel Per Hari (Bph) Menjadi 1,7 Juta (Bph).



DISTRIBUSI BBM PSO

Beragam upaya dilakukan Pertamina dalam mendistribusikan energi Ke pelosok negeri hal ini dilakukan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas sarana sekaligus fasilitas mulai dari darat laut hingga udara agar masyarakat tidak kesulitan mendapatkan BBM.



KONVERSI LPG UNTUK NELAYAN

Pemerintah melalui Ditjen Migas Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral (Esdm) bekerja sama dengan Pertamina melakukan konversi dari BBM Ke LPG sebagai upaya menajjahterakan nelayan diversifikasi penggunaan bahan bakar minyak ke bahan bakar gas dilakukan karena lebih hemat.



PERTASHOP

Merupakan unit SPBU modular milik BUMN yang didirikan oleh PT Pertamina (Persero) untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat di daerah terpencil. Mempermudah masyarakat mendapatkan akses terhadap layanan one stop Pertamina product yaitu BBM/LPG dan pelumas Pertamina menargetkan dengan 10.000 titik Pertashop di tahun 2019.



PROGRAM BBM SATU HARGA

PT Pertamina (persero) menjalankan program BBM Satu Harga saat untuk menumbuhkan keadilan energi bagi seluruh masyarakat di daerah Tertinggal Terdepan Terluar (3T) wilayah Indonesia. Saat ini program BBM Satu Harga sudah mencapai 127 titik dan masyarakat bisa merasakan harga premium Rp 6.450 per liter dan solar Rp 5.150 per liter.



PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR HILIR

Pertamina membangun construction jetty di beberapa proyeknya untuk keperluan bongkar muat peralatan kilang serta membangun prasarana jalan dan gedung serta peralatan marine.



SHIPPING

Penerapan Aplikasi Claim Tracking Modul Pembayaran Pada Fungsi SOS (Ship Operation Support)

Fungsi SOS yang memiliki subFungsi SOBM (Shipping Operation Budget Management) berperan penting dalam proses pembayaran sewa kapal. Dalam mekanismenya secara singkat, SOBM akan membuat SP3 dan Galley Fuel yang akan diproses lebih lanjut dengan aplikasi BMC sebagai request pengerjaan kepada Fungsi Keuangan. Pengerjaan SP3 dan Galley Fuel menggunakan aplikasi Claim Tracking.

Aplikasi Claim Tracking ini sebelumnya sudah digunakan lebih dulu oleh Fungsi BOC (Bunker, Operation and Compliance) yang berada dalam Fungsi Shipping Operation dan CPI (Claim, Performance and Insurance) yang berada dalam Fungsi Commercial. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan pencatatan data-data claim yang hasilnya akan menjadi Nomor Memo Claim Pemotongan yang diterbitkan oleh CPI. Adapun jenis-jenis claim yang diterbitkan oleh CPI sebagai berikut: Transport Loss (R2), SSOB (Slow Speed and Over Bunker), SPOB (Slow Pumping and Over Bunker), OH (Off Hire) & BOH (Bunker Off Hire), BOD (Bunker Offset Delivery/Redelivery), Tumpahan

Minyak dan Towing.

Maka dibuatlah modul terbaru yaitu Modul Pembayaran di dalam aplikasi Claim Tracking agar tercipta proses yang terintegrasi dari BOC, CPI dan SOS. SOS dapat secara langsung mengambil claim-claim yang terdapat di claim tracking yang akan digunakan untuk pemotongan atau lampiran pada tagihan sewa kapal tanpa harus membuka E-Cor.

Di dalam modul pembayaran terdapat tiga form utama yaitu verifikasi invoice, galley fuel dan create SP3. Dan juga terdapat satu form tambahan yaitu penahanan invoice terkait PSA, CCTV, Crew List, dll. Jadi semua proses pengerjaannya dapat dilakukan di dalam aplikasi tersebut.

Aplikasi ini telah running pada tanggal 1 Mei 2019. Hadirnya aplikasi Claim Tracking Modul Pembayaran ini sangat membantu dalam proses pengerjaan pembayaran, melengkapi database dan membuat rekapan secara singkat. Di samping itu, aplikasi ini bisa membantu dalam pemantauan proses claim yang dilakukan oleh tim CPI dan BOC didalam aplikasi tersebut. ●SHIPPING



SOROT



Pertamina Sediakan 11.000 Kursi untuk Bareng-Bareng Mudik

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali menyelenggarakan kegiatan Bareng-Bareng Mudik (BBM). Pendaftaran untuk masyarakat umum sudah dibuka pada 30 April 2019, sedangkan untuk mitra kerja pada 3 Mei 2019, di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta.

Menurut Corporate Brand Manager Milla Suciyani, tahun ini Pertamina menyediakan 11.000 kursi untuk para pemudik, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 8.000 kursi. "Kami menyediakan 4.700 kursi untuk pemudik yang menggunakan bus, dan 6.300 kursi bagi yang menggunakan kapal laut," rincinya.

Pemberangkatan pemudik dengan bus sebanyak 4.500 kursi akan dipusatkan di TMI Area Parkir Utara dengan tujuan ke Jawa Tengah, dan Jawa Timur, pada (29/5/2019). Sedangkan 200 kursi disediakan untuk pemberangkatan dari Pekanbaru menuju Padang.

Untuk kapal laut, pemudik akan diberangkatkan dari Pelabuhan Tanjung Priok menuju Ambon, Pelabuhan Surabaya menuju Makassar dan Sampit, serta Pelabuhan Makassar menuju Bau-bau dan Surabaya.

Menurut Milla, seperti tahun-tahun

sebelumnya, program Bareng-Bareng Mudik diperuntukkan bagi mitra kerja beserta keluarga hingga masyarakat umum.

"Program ini merupakan wujud apresiasi Pertamina kepada mitra kerja dan masyarakat, agar bisa mudik dengan Aman, nyaman dan tenang. Para calon pemudik internal cukup mendaftar dengan melampirkan fotokopi KTP dan KK. Khusus untuk mitra kerja, perlu dilampirkan juga fotokopi id card," imbuhnya.

Milla menegaskan, para peserta BBM bisa mudik tanpa dikenakan biaya sama sekali. Mereka juga mendapatkan goodie bag, makanan, minuman dan asuransi kecelakaan.

Anwar, salah satu mitra kerja yang bertugas di Kantor Pusat Pertamina mengaku sangat senang mengikuti program ini. "Ini sudah kali ke-5 saya ikut BBM. Bersama anak dan istri, saya bisa mudik ke Klaten dengan nyaman, tanpa antri tiket, dan bisa hemat hingga dua juta rupiah," ujarnya.

Hal senada diungkapkan Muhammad Taufik, Security di lingkungan Pertamina. "Saya dan keluarga baru pertama ikut program ini dan akan mudik ke Wonosobo. Terima kasih Pertamina," pungkasnya. ●RIN

Pertamina dan OOG Terus Maksimalkan Kesiapan Pembangunan GRR Bontang

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) bersama mitra *Overseas Oil & Gas* (OOG) dari Oman saat ini melaksanakan berbagai persiapan agar pelaksanaan proyek *Grass Root Refinery* (GRR) Bontang berjalan dengan lancar.

"Saat ini kami menjalani beberapa tahapan penting terkait kesiapan pendanaan dan kesiapan lahan," ujar Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang.

Terkait pendanaan, pada 30 April 2019 yang lalu, OOG telah melakukan *open bidding* di Singapura kepada *reputable Engineering Company* untuk melakukan kajian yang akan digunakan sebagai acuan oleh para *lender* dan perbankan untuk turut serta mendanai proyek kilang baru tersebut. Seperti diketahui, GRR Bontang membutuhkan total investasi antara USD 10- USD 15 miliar. "Rencananya, kajian tersebut akan disampaikan kepada para *lender* dan perbankan didalam dan luar negeri pada Desember 2019," imbuh Tallulembang.

Terkait kesiapan lahan, Pertamina terus mendorong percepatan terbitnya RTRW kota Bontang, pemanfaatan lahan LMAN dan pemanfaatan lahan industri lainnya yang diperlukan. "Pertamina sebagai pemegang amanah penugasan dari pemerintah pada



FOTO: DIT. MP2

bulan memulai penyiapan proses pematangan lahan untuk kilang GRR Bontang yang diawali dengan kegiatan *site location study* yang lebih mendalam," jelasnya.

Rencana pembangunan kilang GRR Bontang mendapat dukungan luar biasa dari

para pemangku kepentingan. Karena itu, dalam rangka mendukung kelancaran dan pemenuhan aspek GCG, seluruh tahapan proyek akan dikawal oleh Tim Pengawal Pengamanan Pemerintah & Pembangunan TP4 dari Kejaksaan Agung RI. ●DIT. MP2

SOROT

Bangun *Business Sustainability* dan *Profitable Growth*, Pekerja Pertamina Harus Punya Jiwa *Leadership*

SEMARANG - Era teknologi digital menjadi salah satu tantangan Pertamina dalam menjalankan roda bisnisnya. Kompetensi individu menjadi faktor fundamental yang tentunya akan mempengaruhi *business sustainability* dan *profitable growth* perusahaan.

Hal tersebut ditegaskan Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) Koeshartanto saat memberikan motivasi kepada insan Pengolahan yang hadir dalam Rapat Koordinasi Direktorat Pengolahan yang diselenggarakan di Ballroom PO Hotel Semarang, Kamis (2/5/2019).

Koeshartanto mengatakan, membangun sebuah *culture* di perusahaan merupakan tugas bersama, dimulai dari kompetensi pribadi, kapabilitas pekerja, membangun kemampuan manajerial dan *leadership*, membangun hubungan dengan *stakeholder* lainnya untuk mendorong target perusahaan, sehingga akan meningkatkan *business sustainability* dan *profitable growth* perusahaan.

"*Leadership* menjadi salah satu kunci pembuka diri untuk menerima tantangan yang ada. Maka pekerja harus mempunyai visi,



FOTO: HM

inisiatif, inovatif, dan kemampuan (*skill*) yang baik," tegasnya.

Ia berharap semua pekerja yang ada di Pertamina dapat mengasah *leadership* dalam

dirinya. Karena menurutnya, dengan *leadership* seseorang mampu menyesuaikan diri dalam menghadapi tantangan dan meraih peluang," pungkasnya. ●HM

Lestarkan Kantung Semar di Arboretum Gambut

BENGKALIS - Suara musik rebana terdengar bersahutan, seorang pesilat dengan lincah memainkan jurus-jurusnya di bawah rindangnya pepohonan menyambut Direktur Keuangan Pertamina Pahala Mansury dan rombongan. Siang itu, Pahala didampingi oleh General Manager RU II Nandang Kurnaidi mengunjungi kawasan Arboretum Gambut di Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Riau, pada Rabu (8/5/2019).

Kawasan wisata Arboretum merupakan salah satu bagian program CSR Pertamina RU II "Berkah Gambut, Berkah negeri". Destinasi ini menjadi salah satu tujuan wisata iniwisata baik bagi masyarakat Bengkalis maupun dari luar, ini karena selain tempatnya yang menarik di sini juga terdapat sejumlah tanaman langka yang bisa dilihat.

Dalam kesempatan itu, Pahala beserta jajaran manajemen Pertamina RU II berkesempatan melakukan penanaman pohon kantung semar untuk semakin melestarikan keberadaan tanamam ini. Ia juga menyatakan apresiasinya kepada seluruh pihak, khususnya masyarakat yang telah bersama-sama Pertamina dalam menyukseskan program ini.

"Kami bangga karena dalam kurun waktu kurang dari lima tahun banyak pencapaian yang telah diperoleh. Salah satunya adalah Arboretum Gambut yang merupakan pertama di Sumatera. Lokasi ini telah mulai menjadi kawasan eduwisata terpadu dan dikelola oleh kelompok masyarakat, sehingga mampu



Direktur Keuangan PT Pertamina Persero Pahala Mansury menerima bibit kantung Semar atau *Nepenthes*, yang akan ditanam di kawasan arboretum tersebut. Selain mengoleksi tanaman tersebut, masyarakat juga berhasil melestarikan tanaman tersebut.

memberikan *multiplier effect*," ujar Pahala.

Ia juga berpesan agar lima jenis tanaman kantung semar yang tumbuh di kawasan ini dapat dijaga kelestariannya.

Selain melakukan penanaman pohon kantung Semar, Pahala dan rombongan juga meninjau berbagai fasilitas di tempat tersebut seperti wahana permainan, tanaman langka dan wahana wisata edukasi lainnya.

"Kami akan terus melakukan pendampingan terhadap program ini, sehingga masyarakat benar-benar bisa

merasakan manfaat dari program yang sudah dijalankan oleh Pertamina ini," imbuhnya.

Sementara itu ketua kelompok Tunas Makmur Samsul mengapresiasi atas kepedulian Pertamina RU II terhadap masyarakat melalui bantuan dan pendampingan kepada masyarakat.

"Terima kasih kepada Pertamina atas bantuan yang diberikan. Semoga Pertamina terus memberikan pembinaan kepada kami sehingga bisa mengembangkan apa yang sudah diberikan ini," kata samsul. ●KUN

PHE Nunukan Company Tingkatkan Kompetensi Guru di Pulau Bunyu

PULAU BUNYU – Sebagai bentuk kepedulian yang tinggi terhadap kualitas tenaga pendidik, maka PHE Nunukan Company (PHENC) menyelenggarakan Workshop Peningkatan Kompetensi bagi sekitar 100 guru, di tingkat SD sampai dengan SMA se-Pulau Bunyu, pada (4/5/2019).

Agenda yang berlangsung selama dua hari tersebut, berlokasi di Aula SMA Negeri 1 Pulau Bunyu, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara).

Narasumber yang hadir dalam workshop ini berasal dari Pusat Teknologi Informasi & Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekom Kemendikbud), Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Tarakan & Bunyu serta Kepala Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Kaltara.

Akhmad Yani, mewakili Pemerintah Provinsi Kaltara



menyambut baik program yang dilaksanakan oleh PHENC ini. "Kami telah menyiapkan materi workshop yang up to date, yaitu pengenalan portal rumah belajar, pembuatan akun portal mengajar, pengenalan kelas maya dan sharing session Duta Belajar Tingkat Nasional

Kaltara. Meskipun di daerah remote, tenaga pendidik di Pulau Bunyu tidak boleh ketinggalan dalam hal metode pengajaran ke anak didiknya," tukas Akhmad Yani.

Sementara itu di kesempatan terpisah, Pjs GM PHENC Arliansyah Abdul Gani berharap, workshop

ini dapat berkontribusi untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik, khususnya di Pulau Bunyu. "Karena sebaik apapun kurikulum yang telah direncanakan, tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa didukung guru yang berkualitas," pungkasnya. ●PHE



FOTO: PW



FOTO: PDC

PHE Cetak Laba Bersih 2018 Sebesar USD 477 Juta

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), anak usaha PT Pertamina (Persero) di sektor hulu minyak dan gas bumi, mencatatkan laba bersih sebesar USD 477 juta atau sekitar Rp 6,8 triliun. Perolehan tersebut meningkat signifikan bila dibandingkan dengan laba bersih 2017 sebesar USD 250,88 juta.

Direktur Utama PHE Meidawati bersyukur karena peningkatan kinerja keuangan mencapai 146% di atas target yang ditetapkan, yaitu sebesar USD 326 juta. Sedangkan untuk realisasi EBITDA Margin tercatat sebesar 65 % atau 120% dari RKAP revisi.

"Saya sangat mengapresiasi kinerja insan PHE atas pencapaian positif ini," ujarnya.

Selain kinerja positif keuangan, PHE juga berhasil meningkatkan total produksi migas tahun 2018 sebesar 75.191 MMBOE, lebih tinggi dari realisasi tahun 2017 sebesar 70.874 MMBOE. Kontributor utama produksi migas PHE adalah dari PHE ONWJ, PHE NSO, PHE NSB, PHE WMO dan PHE OSES yang baru bergabung September 2018 lalu.

Di sepanjang tahun 2018, PHE melakukan pengeboran eksplorasi sebanyak 5 sumur dan menghasilkan temuan sumber daya 2C sebesar 212 MMBOE, meningkat 11% dari tahun lalu.

Sedangkan pengeboran development sebanyak 17 sumur yang menghasilkan tambahan cadangan P1 sebesar 119 MMBOE, meningkat 67% dari tahun lalu.

Meidawati juga menjelaskan strategi untuk mencapai rencana kerja tahun 2019 antara lain adalah fokus melakukan

kegiatan eksplorasi, *work over* dan *well service*, dengan tetap mengutamakan aspek HSSE.

"Kami memiliki banyak *aging facilities*, selain itu kami pun harus berusaha menahan laju natural decline yang kesemuanya membutuhkan upaya khusus. Beberapa lapangan pengembangan kami percepat pengerjaannya untuk mengejar target 2019. Selain itu kami akan mempercepat realisasi eksplorasi untuk mendapatkan cadangan pasti," imbuhnya.

Fungsi Quality Health Safety Security dan Environment (QHSSSE) juga menjadi perhatian serius manajemen PHE dimana *zero fatality* dalam lingkup kerja sangat diharapkan. PHE mencatatkan 32,1 juta jam kerja selamat.

Selain kinerja operasional, anak perusahaan PHE juga berhasil mendapatkan predikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia sebanyak 2 predikat emas, 3 predikat hijau, dan 7 predikat biru.

Selain itu untuk pengelolaan lingkungan, PHE juga berprestasi di tingkat internasional dengan meraih peringkat pertama penghargaan Asean Energy Award 2018, di 36th Asean Minister of Energy Meeting (AMEM) Singapore, dan meraih penghargaan kategori CSR Leadership pada 10th Annual Global CSR Award.

Meidawati menegaskan, seluruh capaian kinerja positif ini tak lepas dari upaya seluruh pekerja dan perusahaan meningkatkan produktivitas, efisiensi dan inovasi berkelanjutan dalam menjalankan operasi. ●PHE

2018, Kinerja PT Patra Drilling Contractor Lampau Target

JAKARTA - PT Patra Drilling Contractor (PDC) menunjukkan kinerja yang memuaskan di tahun 2018 dengan berhasil melampaui target yang diberikan oleh PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PT PDSI) selaku induk perusahaan. Hal ini terungkap dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT PDC Tahun Buku 2018, di Graha PDSI Jakarta, pada (30/4/2019).

PTH Direktur Utama PDC Jusup Budiarto yang memaparkan kinerja Perseroan mengatakan bahwa untuk tahun buku 2018, PDC berhasil membukukan laba bersih Rp 33,384 miliar atau 147% laba tahun lalu. Ini antara lain diperoleh dari naiknya pendapatan, yaitu sekitar 132% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan *revenue* tahun 2018 ini disebabkan karena agresivitas marketing dan meningkatnya jumlah proyek yang didapatkan perusahaan.

"*Revenue* PDC menembus target yang diberikan berkat kerja sama tim yang solid serta dukungan Pertamina dan PDSI dalam meningkatkan kinerja PDC," ungkapnya.

PDC merupakan anak perusahaan PDSI yang bergerak di bidang jasa penunjang layanan industri energi. *Project-project*-nya banyak bergerak di seputar penunjang aktivitas pengeboran

dengan menjalankan bisnisnya yang spesifik. Di antaranya *Engineering, Procurement and Construction, Horizontal Directional Drilling Services, Heavy Transport Equipment Services, Food and Lodging Services, Man Power Services, Marine Services, Integrated Digital Solution* dan *Trading*.

Selain dihadiri seluruh komisaris dan direksi PDC, RUPS yang dipimpin oleh Nasuhi Hidajat selaku Komisaris Utama PDC juga dihadiri pemegang saham, yang diwakili oleh Direktur Utama PDSI Budhi N Pangaribuan, dan VP Relation PHE Ifki Sukarya.

RUPS telah mengambil keputusan dengan memberikan persetujuan atas laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018.

Pemegang Saham juga memberi apresiasi yang tinggi atas pencapaian yang telah diraih sembari berharap agar PDC dapat terus meningkatkan inovasinya sehingga Perseroan semakin berkembang. ●PDC

Kinerja 2018 PT Pertamina Geothermal Energy Capai Target KPI

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2018. Acara ini digelar di Kantor Pusat PT Pertamina Geothermal Energy, Menara Cakrawala, Jakarta Pusat, Jumat (10/5/2019).

Dalam RUPS ini dihadiri oleh Pemegang Saham PT PGE yaitu, PT Pertamina (Persero) yang diwakili oleh PTH Heru Setiawan, dan Pertamina Pedeve yang diwakili oleh President Director Sjahril Samad, beserta Komisaris dan Direksi PT PGE.

Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy, Ali Mundakir menyatakan berdasarkan hasil RUPS Tahun Buku 2018, PT PGE sukses mencapai KPI dengan baik. Laba yang diperoleh PGE selama 2018 mencapai 107 juta USD.

"Alhamdulillah kinerja PT PGE secara keseluruhan sangat baik dan mencapai KPI 103% dengan laba yang dibukukan sebesar USD 107 juta. Tentu ini akan semakin menambah semangat seluruh pekerja PGE untuk meningkatkan prestasi di tahun-tahun selanjutnya. Ada beberapa pekerjaan rumah yang harus kami selesaikan seperti safety. Semoga 2019 kinerjanya semakin meningkat dan safety bisa ditingkatkan lebih baik," ujar Ali Mundakir.



Salah satu pemegang saham Sjahril Samad mengapresiasi kinerja PGE tahun 2018. "Alhamdulillah kinerja PGE di atas target walaupun masih ada peluang-peluang untuk ditingkatkan lagi. Diharapkan 2019 ini bisa lebih hebat lagi dengan kekompakan direksi,

komisaris dan seluruh jajaran PGE," katanya.

Komisaris Utama PGE Pahala N Mansury juga menyatakan hal yang sama. Ia berpesan agar seluruh insan PGE terus meningkatkan kinerja serta mengoptimalkan aset-aset PGE. ●IDK

FOTO: AP

Sinergi dengan Pertagas, Pertamina RU II Hemat 40% Biaya Operasional

JAKARTA - Proyek pipa transmisi gas Duri-Dumai milik PT Pertamina Gas (Pertagas) tahap II secara resmi mengalirkan gas (gas in) ke Pertamina Refinery Unit (RU) II Dumai.

Proyek yang dimulai pembangunannya sejak November 2017 semakin memperkuat komitmen Pertamina Group dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional. "Kita sudah *commissioning* per tanggal 14 April 2019," ujar Corporate Secretary Pertagas, Fitri Erika, Rabu (24/4/2019).

Pada tahap ke II, pipa gas sepanjang 67 km dibangun untuk memenuhi kebutuhan kilang RU II Dumai Pertamina. Untuk sementara, pipa gas transmisi ini mengalirkan gas ke RU II Dumai sebesar 22.7 MMSCFD. "Ke depan *ram up* ke 57 MMSCFD dan maksimal di 170 MMSCFD," jelasnya.

Pada tahap I, kata Erika, proyek pipa gas transmisi Duri-Dumai sudah mengalirkan gas ke konsumen PT PGN Tbk., sejak 24 November 2018 lalu.

"Proyek ini merupakan Pipa Transmisi *Open Acces* untuk saat ini pemakaiannya hanya konsumen PGN dan Pertamina RU II Dumai," ujarnya.

Sementara itu, pasokan gas yang mengalir berasal dari sumber di gas Blok Bantu, Blok Corridor, dan Blok Jambi Merang.



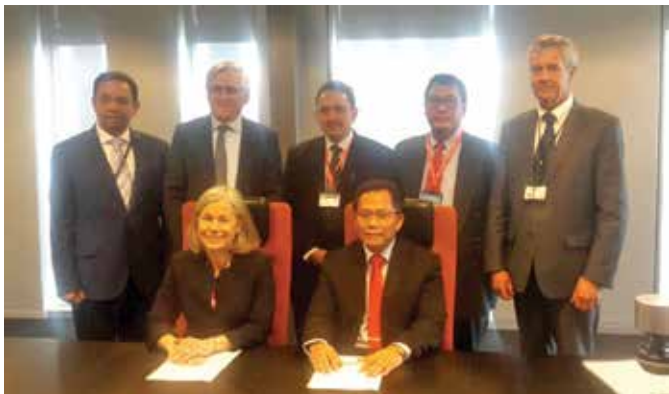
Terkait proyek gas in dari Pertagas ini, Unit Manager Communication Relations & CSR RU II Dumai Muslim Dharmawan menyatakan hal ini menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi kilang, khususnya pada aspek pemenuhan bahan bakar operasional kilang.

Sebelumnya, bahan bakar untuk operasional RU II dipasok secara internal

dengan menggunakan *fuel oil*, *naphtha* dan *fuel gas* yang diproduksi kilang tersebut.

"Pemanfaatan gas eksternal ini merupakan salah satu *strategic initiatives* RU II Dumai untuk meningkatkan *Gross Refinery Margin* yang sejalan dengan estimasi 40% penghematan *fuel cost*," ungkap Muslim. ●PERTAGAS/RU II

FOTO: PERTAGAS/RU II

CERITA INSPIRATIF
Ramadan

FOTORITC

Kolaborasi Pertamina – AKER Solution dalam Pengembangan Teknologi untuk Lapangan Gas dengan Kandungan CO2 Tinggi

OSLO, NORWEGIA - PT Pertamina (Persero) dan AKER Solution sepakat berkolaborasi dalam *Joint Industrial Project* (JIP) pengembangan metode modul teknologi *membrane subsea system* dan *modul compression subsea system* untuk teknologi proses separasi *high CO2 content*. Kesepakatan tersebut ditandai dengan penandatanganan perjanjian penelitian bersama (*joint collaboration research*) oleh Senior Vice President Research Technology Center Pertamina Dadi Sugiana dan Executive Vice President Aker Solution Valborg Lundegaard, di AKER Solution Facilities at Oksenøyveien, Oslo, Norwegia, pada Jumat (3/5/2019).

Penandatanganan tersebut disaksikan oleh Deputy Director at Ministry of Petroleum and Energy Norway, Mr. William Christensen dan Charge d'Affaires of Indonesian Embassy in Norway.

Joint Industrial Project (JIP) dipimpin oleh AKER Solution dan tergabung pula Equinor (d/h. StatOil Norwegia), Total-France, Alliance of BP Corporation North America Inc.-Chevron USA Inc.-Petroleo Brasileiro S.A and CLIMIT Norwegia sebagai anggota JIP tersebut. AKER Solution merupakan perusahaan Norwegia dengan cakupan global yang memiliki pengalaman dan keahlian dalam rekayasa teknologi lingkungan.

Menurut Dadi Sugiana, Pertamina mengandeng AKER Solution dan anggota lainnya yang bergabung di dalam JIP karena sejarah panjang AKER Solution selama lebih dari 175 tahun dalam pengembangan teknologi *oil & gas*, mulai dari eksplorasi sampai dengan decommissioning di berbagai jenis lapangan, baik dangkal maupun *deep water* di wilayah tropis sampai dengan artic.

"Kami akan melakukan penelitian sampai dengan *pilot project* untuk Lapangan Gas East Natuna dimana terdapat kandungan CO2 yang tinggi. Metode penelitian nantinya akan dapat dipakai untuk lapangan lain yang memiliki kandungan CO2 yang tinggi," ujar Dadi.

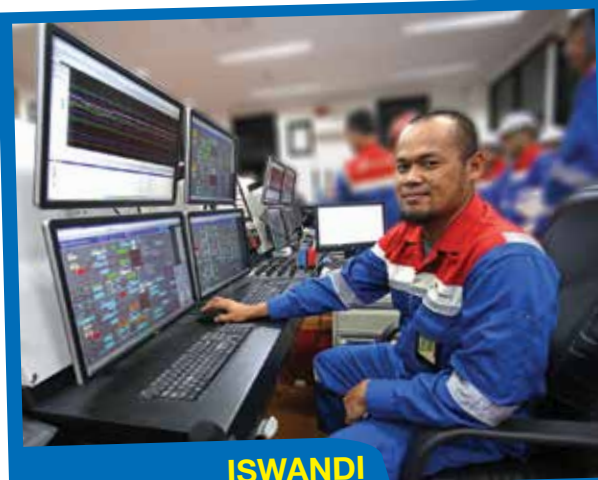
Ia mengungkapkan kerja sama ini merupakan bagian dari komitmen Pertamina dalam berkontribusi terhadap lingkungan dalam menurunkan *global emission* dan meningkatkan efektivitas dari operasi di lapangan dengan peningkatan *rate of recovery* serta penurunan CAPEX dan OPEX.

"Ini adalah salah satu *milestone* Pertamina dalam menyumbangkan *green technology* untuk *green energy*," imbuhnya.

Dadi berharap kerja sama ini dapat mendukung kebijakan pemerintah untuk menunjukkan kedaulatan wilayah Indonesia di wilayah strategis Laut Natuna dengan berupaya mendapatkan *potential revenue* dengan memproduksi lapangan gas East Natuna yang memiliki kandungan gas CO2 yang cukup tinggi.

Seperti diketahui, Lapangan Gas East Natuna yang ditemukan tahun 1973 dengan cadangan gas yang sangat besar 46 TCF (*Trillion Cubic Feet*) hingga saat ini belum dapat dimanfaatkan. Tantangan lapangan gas East Natuna mempunyai kandungan CO2 yang tinggi (70%) dan berada di laut dalam. Berdasarkan *assessment* yang terdahulu, cukup sukar mendapatkan harga gas dari East Natuna yang kompetitif karena dibutuhkan biaya investasi dan biaya operasi yang tinggi.

"Semoga kerja sama penelitian hingga *pilot project* ini dapat menjawab tantangan tersebut," pungkask Dadi. •RTC



ISWANDI

Panelman II CDU (*Crude Distillation Unit*)
Kilang RU II Sei Pakning

TOTALITAS DAN LOYALITAS DEMI KEMASLAHATAN BANGSA

Bekerja di manapun, pasti dibutuhkan totalitas dan loyalitas dalam menjalankan tugas. Demikian pula yang ditunjukkan Iswandi, Panelman II CDU (*Crude Distillation Unit*) Kilang RU II Sei Pakning. Sehari-hari, ia bertugas mengontrol jalannya Unit CDU dengan mengatur parameter pola operasi unit untuk menghasilkan produk ADO (*Automotive Diesel Oil*) dan *Kerosene* yang sesuai standar pasar serta produk *secondary SR Naphta* dan *LSWR (Low Sulphur Waxy Residue)* untuk diolah di unit lanjutan.

Kontrol yang ia lakukan adalah dengan memantau proses tersebut melalui monitor DCS (*Distributed Control System*). Kegiatan tersebut ia lakukan hari demi hari termasuk ketika Ramadan dan Idul Fitri tiba.

"Sebagai Panelman, saya tidak bisa meninggalkan monitor DCS karena proses operasional CDU dipantau dari monitor tersebut. Untuk makan sahur atau berbuka puasa harus dilakukan di tempat. Bahkan untuk menunaikan sholat, saya melakukannya di balik meja monitor," ungkapnya.

Walaupun terkesan menjemukan, namun pria yang sudah bertugas selama empat tahun sebagai Panelman tersebut menikmati tugasnya dengan penuh totalitas dan loyalitas. Apalagi ia didukung oleh keluarganya yang menyadari tugasnya di Pertamina adalah demi kepentingan masyarakat Indonesia.

"*Alhamdulillah*, istri dan kedua anak sudah paham dengan pekerjaan saya. Walaupun kadang ada kerinduan ingin merasakan hari Idul Fitri bersama keluarga," ujar pria yang mengabdikan di Pertamina sejak 2003 dan baru merasakan dua kali Hari Raya Idul Fitri bersama keluarganya selama ia bertugas.

Iswandi bersyukur hingga hari ini diberi amanah untuk mengabdikan di BUMN energi terbesar di Indonesia. Baginya, menjalankan tugas dengan memberikan layanan yang terbaik untuk masyarakat dan bangsa ini adalah suatu kebanggaan tersendiri baginya.

"Demi menjaga ketahanan energi nasional, saya dan teman-teman selalu siap menunjukkan kinerja maksimal," pungkasknya. •

SPBU Poco Ranaka, SPBU ke-127 BBM Satu Harga

MANGGARAI TIMUR - PT Pertamina (Persero) telah menghadirkan 127 titik BBM Satu Harga dari rencana 160 SPBU Satu Harga yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Salah satunya adalah SPBU 55.865.14 yang beroperasi di Poco Ranaka, Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur.

SPBU ini diresmikan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur BBM BPH Migas Patuan Alfon Simanjuntak, Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur Josef Nae Soi dan Bupati Manggarai Timur Agas Andreas, pada Jumat (10/5/2019).

"Kehadiran BBM Satu Harga ini sesuai dengan salah satu tujuan pengelolaan energi, yaitu *availability*. Kami menjamin ketersediaan BBM di wilayah Indonesia termasuk di daerah yang selama ini belum ada layanan BBM," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

SPBU Poco Ranaka menjual bahan bakar jenis Premium dan BioSolar, dengan kapasitas masing-masing 20 KL. Harga yang dijual sesuai dengan ketetapan pemerintah yaitu Rp 6.450 per liter untuk Premium dan Rp 5.150 per liter untuk BioSolar. Tersedia juga fasilitas untuk menyalurkan produk Peralite dan Dexlite, dengan kapasitas yang sama. SPBU ini merupakan titik ke-8 yang telah beroperasi di Nusa Tenggara Timur.

Menteri ESDM Ignasius Jonan sangat mengapresiasi kinerja Pertamina dalam menjalankan penugasan Program BBM Satu Harga ini. Karena dengan adanya, SPBU BBM Satu Harga di Poco Ranaka, masyarakat tidak lagi mengandalkan SPBU terdekat dari lingkungan mereka, yaitu SPBU di Ruteng yang berjarak 15 KM dari Poco Ranaka.

"Sebelumnya harga bahan bakar Premium atau Solar di Poco Ranaka bisa di kisaran Rp 8.000-Rp10.000/liter," tutur Jonan.



Menteri ESDM Ignasius Jonan didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur BBM BPH Migas Patuan Alfon Simanjuntak, Wakil Gubernur Nusa Tenggara Timur Josef Nae Soi dan Bupati Manggarai Timur Agas Andreas, menggantung pita sebagai simbol peresmian SPBU 55.865.14 yang beroperasi di Poco Ranaka, Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur, pada Jumat (10/5/2019).

Suplai BBM untuk SPBU di Poco Ranaka berasal dari TBBM Reo dengan menggunakan mobil tangki dengan jarak tempuh 78 Km atau setara 4 jam perjalanan. Jalur yang ditempuh pun cukup menantang dengan medan yang

berliku dan menanjak.

"Kami berharap dengan beroperasinya SPBU BBM Satu Harga, maka dapat membantu peningkatan perekonomian masyarakat sekitar," pungkas Nicke. ●PTM

HULU TRANSFORMATION CORNER

Pertahankan Kinerja Produksi Terjaga

JAKARTA - "PT Pertamina Hulu Energi (PHE), pada 2018 lalu berhasil meningkatkan total produksi minyak dan gas bumi (migas) hingga 75.191 ribu barel setara minyak (MBOE), lebih tinggi dari realisasi tahun sebelumnya (2017) yang mencapai 70.874 MBOE," ucap Meidawati, Direktur Utama PHE beberapa waktu lalu. Lebih jauh Meidawati menjabarkan, selain berhasil mempertahankan tradisi peningkatan produksi setiap tahunnya, PHE juga berhasil membukukan raihannya laba bersih sebesar US\$477 juta atau sekitar Rp 6,8 triliun, meningkat signifikan bila dibandingkan dengan laba bersih 2017 sebesar US\$ 250,88 juta.

Keberhasilan kinerja produksi dan keuangan PHE ini merupakan kontribusi dari apiknya kinerja produksi anak-anak perusahaan PHE yang tersebar di seluruh pelosok negeri. Salah satunya adalah PHE Siak. Memiliki wilayah kerja di Kabupaten Siak, Propinsi Riau, pada 2018 lalu PHE Siak berhasil memproduksi minyak sebanyak 1.819 barel minyak per hari (BOPD), atau 101% dari target 1.805 BOPD yang tercatat pada Rencana Kerja (RK) 2018. Angka tersebut merupakan sumbangan dari tiga lapangan minyak yang masih aktif memproduksi yakni Lapangan Batang, Lindai, dan Manggala South.

Rizaldi Winant, General Manager PHE Siak menjelaskan, ladang minyak yang dimiliki PHE Siak merupakan ladang tua bekas garapan PT Chevron Pacific Indonesia (CPI), dengan karakteristik minyak sangat kental di Lapangan Batang. Kenyataan ini menjadi tantangan tersendiri bagi para *engineer* PHE Siak dalam menjaga kinerja produksi. Selain itu tingginya laju penurunan produksi (*decline rate*) juga harus dapat diatasi dengan melakukan kegiatan perawatan rutin sumur, optimasi injeksi *huff and puff* dan *steam flushing*. Hanya saja kegiatan ini masih terkendala masalah mobilisasi rig karena akses jalan yang rusak dan putus jembatan di Lapangan Lindai. "Kami sudah melakukan koordinasi dengan pemerintah Kabupaten Siak untuk mengatasi bersama permasalahan ini, dan pembangunan jembatan akan segera terealisasi pada tahun ini," ucap Rizaldi.

Sedangkan untuk jenis minyak berat yang dihasilkan dari Lapangan Batang, memang diperlukan perlakuan khusus seperti injeksi *huff & puff* untuk mengurangi viskositas minyak berat sehingga dapat meningkatkan laju alir sumur. Selain itu kegiatan *steam flushing* juga dilakukan dengan tujuan mengurangi *bottleneck* pada *flowline* akibat minyak yang *congeal* atau membeku.

Selain menahan *decline* yang ada saat ini, upaya peningkatan produksi juga dilakukan PHE Siak dengan persiapan pengeboran



Lapangan Batang, PHE Siak.

delapan sumur *development* di Lapangan Batang yang akan dilakukan pada akhir 2019 mendatang. "Kegiatan ini bertujuan untuk menambah titik serap yang dilatarbelakangi oleh *recovery factor* Lapangan Batang yang masih cukup rendah yakni 14%, selain itu juga masih terdapat area-area yang belum terkurasi oleh sumur *existing*," imbuh Rizaldi.

Sedangkan untuk kerja ulang pindah lapisan, menurut Rizaldi kegiatan ini pernah dilakukan pada 2017 lalu di mana zona yang dibuka merupakan formasi Bekasap (batuan pasir) pada kedalaman 1.020 ft dan menghasilkan *gain* produksi sebesar 28 BOPD. Selanjutnya untuk menjaga keandalan kinerja fasilitas produksi, *engineer* PHE Siak melakukan instalasi *heater* pada tangki untuk memperbaiki kualitas BS&W. Saat ini direncanakan akan dilakukan pemasangan *Load Break Switch* (LBS) untuk mengurangi *Loss Production Opportunity* (LPO) yang disebabkan oleh *power trip*.

PHE Siak telah membuktikan kinerja yang baik dengan berhasil menahan *decline rate*, sekaligus memperbaiki capaian produksi sejak dipercayakan mengelola Blok Siak pada 2014 lalu dari operator sebelumnya. Ditambah PHE Siak berhasil menurunkan *watercut*, yang semula 90% menjadi 87% ketika dikelola oleh PHE Siak. ●DIT. HULU

